

REFERENCES

- Adriman. 1995. *Kualitas Perairan Pesisir Dumai Ditinjau Dari Karakteristik Fisika Kimia dan Struktur Komunitas Hewan Bentos Makro.* Tesis Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Akhrianti, I., D.G. Bengen and I. Setyobudiandi. 2014. Distribusi Spasial dan Preferensi Habitat Bivalvia di Pesisir Kecamatan Simpang Pesak Kabupaten Belitung Timur. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis.* 6 (2) : 171-185
- Alhusin, S. 2003. *Aplikasi Statistik Praktis dengan Menggunakan SPSS 10 Windows.* Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Arbi, U.Y and H.F. Sihaloho.2017.*Panduan Pemantauan Megabenthos.* COREMAP-CTI LIPI. Jakarta.
- Arifin, B., Deswati and U. Loekman. 2012. Analisis Kandungan Logam Cd, Cu, Cr dan Pb Dalam Air Laut di Sekitar Perairan Bungus Teluk Kabung Kota Padang. *Jurnal Teknik LingkunganUnand.* 9(2): 116-122.
- Arsyad, M. 2017. Asosiasi Antar Spesies Famili Palmae di Kawasan Air Terjun Bajuin Kabupaten Tanah Laut.*Jurnal Bioeksperimen.* 3(1): 39-47.
- Aswandy, I and M.H. Azkab. 2000. Hubungan Fauna dengan Padang Lamun. *Jurnal Oseana.* 25(3): 19-24.
- Aziz, A. 1980.*Kondisi Lingkungan Pesisir Laut Indonesia.* LIPI. Jakarta
- Azkab, M.H. 1999. Pedoman Inventarisasi Lamun. *Oseana.*24(1): 1-16.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Kecamatan Bungus Teluk Kabung Dalam Angka. BPS Kota Padang. Padang
- Barnes, R. D. 1987. *Invertebrate zoology* (Ed. 5).WB Saunders company. New York
- Barus, T. A. 2002. *Limnologi.* Jurusan Biologi FMIPA. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Barus, T. A. 2004. *Pengantar Limnologi Studi Tentang Ekosistem Air Daratan.* USU Press. Medan.
- Bestari, T.P. 2019. *Hubungan Kerapatan Lamun (Seagrass) Dengan Kelimpahan Makrozoobentos di Perairan Pantai Hijau Daun Kecamatan Sangkapura*

Kabupaten Gresik. Skripsi Ilmu Kelautan Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Negeri Sunan Ampel. Surabaya.

Budiman, A. 1991. *Penelaahan Beberapa Gatra Ekologi Mollusca Bakau di Indonesia.* Disertasi Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Pascasarjana. Universitas Indonesia. Jakarta

Bula, W., F. Leiwakabessy, and D. Rumahlatu. 2017. The influence of Environmental Factors on the Diversity of Gastropods in Marsegu Island, Maluku. *Jurnal Biosaintifika.* 9(3): 483-491.

Cappenberg, H.W.A. A.Aziz and I. Aswandy. 2006. Komunitas moluska di Perairan Teluk Gilamanuk, Bali Barat. *Jurnal Oceanologi dan Limnologi di Indonesia.* 40:53-64.

Castro, P and M.E. Huber. 2013. *Marine Biology.* Ninth Edition, McGraw-Hill Coampanies Inc. New York.

Dahuri, R. 2003. *Keanekaragaman Hayati Laut: Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Darlan, Y and U. Kamiludin.2008. Penelitian Lingkungan Pantai dan Logam Berat Perairan Pariaman – Padang - Bungus Teluk Kabung Sumatera Barat. *Jurnal Geologi Kelautan.* 6(1): 12-22.

Dharma, B. 2005. *Recent and Fossil Indonesian Shells.* PT Ikrar Mandiri Abadi. Jakarta. Indonesia

Effendi, H. 2003. *Telaah Kualitas Air: Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan.* Kanisius. Yogyakarta.

Fachrul, M.F. 2007. *Metode Sampling Bioekologi.* Bumi Aksara. Jakarta.

Hamuna, B., R.H.R. Tanjung, Suwito, H.K. Maury and Alianto. 2018. Kajian Kualitas Air Laut dan Indeks Pencemaran Berdasarkan Parameter Fisika-Kimia Di Perairan Distrik Depapre, Jayapura. *Jurnal Ilmu Lingkungan.* 16(1): 35-43.

Helfinalis, Sultan and Rubiman. 2012. Padatan Tersuspensi Total di Perairan Selat Flores Boleng Alor dan Selatan Pulau Adonara Lembata Pantar. *Indonesian Journal of Marine Sciences / Ilmu Kelautan.* Vol.17 (3) 148-153.

Hemminga, M.A, and C.M Duarte. 2000. *Seagrass Ecology.* Cambridge University Press. London-United Kingdom (UK).

Houbrick, R.S. 1985. Genus *Clypeomorus* Jousseaume (Cerithiidae - Prosobranchia). *Smithsonian Contributions to Zoology.* 403: 1–131.

- Hutomo, M. and M.K. Moosa. 2005. Indonesian Marine and Coastal Biodiversity: Present status. *Indian J. Mar. Sci.* 34: 88–97.
- Hyman, L. H. 1995. *The Invertebrates Echinodermata The Coelomate Bilateris*. Vol. 3 IV. Mc Graw-Hill Book Company. Inc. New York- Toronto-London. 763.
- Indrawan, G.S., D.S Yusup, dan D. Ulinuha. Asosiasi Makrozoobentos Pada Padang Lamun di Pantai Merta Segara Sanur, Bali. *Jurnal Biologi*. 20 (1) : 11 – 16
- Ira, Rahmadani and N. Irawati. 2015. Keanekaragaman dan Kepadatan Gastropoda di Perairan Desa Morindino Kecamatan Kambowa Kabupaten Buton Utara. *Jurnal Ilmu Perikanan dan Sumberdaya Perairan*. Vol 3(2): 265-271
- Junaidi, Zulkifli and Thamrin.2017. Analisis Hubungan Kerapatan Lamun dengan Kelimpahan Makrozoobentos di Perairan Selat Bintan Desa Pengujan Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau.*Jurnal Ilmu Kelautan*. Fakultas Perikanan dan Kelautan. Universitas Riau. Pekanbaru.Vol 4 (2): 1-14
- Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 51 Tahun 2004 Tentang Baku Mutu Air Laut. Menteri Negara Lingkungan Hidup.
- Khouw, A.S. 2009. *Metode dan Analisa Kuantitatif dalam Bioekologi Laut*. Penerbit: P4 L dan Direktorat Jendral KP3K, Dep. Kelautan dan Perikanan RI. Ambon.
- Kordi, M.G.H. 2011. *Ekosistem Lamun (Seagrass): Fungsi, Potensi dan Pengelolaan*. Rineke Cipta. Jakarta.
- Kuo, J. 2007. New Monoecious Seagrass of *Halophila sulawesii* (Hydrocharitaceae) from Indonesia. *Aquatic Botany*. 87: 171-175.
- Ludwig, J.A and J.F. Reynolds. 1988. *Statistical Ecology: A Primer on Methods and Computing*. A Wiley Interscience Publication. Canada.
- Marzuki, J. 2006. *Komposisi Dan Struktur Komunitas Alga Perifiton Di Sungai Air Dingin*. Skripsi Sarjana Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Andalas. Padang.
- Mayasari, I. 2011. *Keanekaragaman Makrozoobentos di Ekosistem Mangrove Iboih Sabang Provinsi Aceh*. Skripsi Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh.
- McKenzie, L.J., S.J. Campbell, and C.A. Roder. 2003. *Seagrass-Watch: Manual for Mapping & Monitoring Seagrass Resources by Community (citizen) volunteers*. 2nd Edition. Marine Plant Ecology Group. Australia.

- Meyer, K.S., M. Bergmann, and T. Soltwede. 2013. Interannual variation in the epibenthic megafauna at the shallowest station of the HAUSGARTEN observatory (790°N, 60°E). *Biogeoscience*.10 : 3479-3492.
- Michael, P. 1984. *Metode Ekologi Untuk Penyelidikan Lapangan dan Laboratorium*.Diterjemahkan oleh Y.R. Koestoer.UI Press.Jakarta
- Minarni., Jahidin, and L. Darlian. 2016. Abundance of Gastropods in Seagrass Habitat in the Waters of Tongali Village, Siompu District. *Ampibi Journal*. 1(2):17-21.
- Nienhuis, P.H. 1993. Structure and Functioning of Indonesian Seagrass Ecosystems.*Proceeding of International Seminar Coastal Zone Management of Small Island Ecosystems*.Univ. Pattimura, CML-Leiden Univ. & AIDEnvironment Amsterdam. 82-86.
- Nurzahraeni. 2014. *Keragaman Jenis dan Kondisi Padang Lamun di Perairan Pulau Panjang Kepulauan Derawan Kalimantan Timur*. Skripsi Jurusan Ilmu Kelautan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Nybakken, J.W. 1992. *Marine Biology: An Ecological Approach*. Gramedia. Jakarta.
- Odum, E.P. 1993. *Dasar-dasar Ekologi*.Diterjemahkan dari *Fundamental of Ecology* oleh T. Samingan.Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Prakoso, F.D. 2016. Studi Pola Sebaran Salinitas, Temperatur dan Arus Perairan Estuari Sungai Wonokromo Surabaya. Skripsi Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surabaya
- Pratama,B.A, L. Alhamd and J.S. Rahajoe. 2012. Asosiasi dan Karakterisasi Tegakan Pada Hutan Rawa Gambut di Hampagen, Kalimantan tengah. *Jurnal Teknik Lingkungan*. Edisi Khusus Hari lingkungan Hidup:69-76.
- Purnama, A.A. 2011. *Pemetaan dan Kajian Beberapa Aspek Ekologi Komunitas Lamun di Perairan Pantai Karang Tirta*. Tesis Pascasarjana Universitas Andalas. Padang
- Putra, A., T.A Tanto., Ilham., K. Ondara and U.J Wisha. 2016. Potensi Ekosistem Lamun Untuk Pengembangan Ekowisata Lamun di Kota Padang (Studi Kasus Pantai Nirwana, Pantai Cindakir dan Pulau Pasumpahan).*Prosiding Seminar Kelautan XI. Fakultas Teknik dan Ilmu Kelautan Universitas Hang Tuah*. Surabaya.
- Rahmawati, S., A. Irawan, I.H. Supriyadi and M.H. Azkab. 2014. *Panduan Monitoring Padang Lamun*. COREMAP CTI LIPI. Jakarta.

- Riniatsih, I and Munasik.2017. Keanekaragaman Megabentos yang Berasosiasi di Ekosistem Padang Lamun Perairan Wailiti, Maumere Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur.*Jurnal Kelautan Tropis*. 20 (1) : 55-59.
- Rumahlatu, D., A. Gofur and H. Sutomo. 2008. Hubungan Faktor Fisik-Kimia Lingkungan Dengan Keanekaragaman Echinodermata Pada Daerah Pasang Surut Pantai Kairatu. *Jurnal MIPA*. 37(1): 77-85.
- Rustam, A., N.S. Adi, A. Daulat, W. Kiswara, D.S. Yusup and R.A. Rappe.2019. *Pedoman Pengukuran Karbon di Ekosistem Padang Lamun*.ITB Press. Bandung.
- Sahidin dan Wardiatno. 2016. Distribusi Spasial Polychaeta di Perairan Pesisir Tangerang, Provinsi Banten.*Jurnal Perikanan dan Kelautan*. 6 (2): 83-94.
- Sakaruddin, M. I. 2011. *Komposisi Jenis, Kerapatan, Persen Penutupan dan Luas Tutupan lamun di Perairan Pulau Panjang Tahun 1990 – 2010*.Skripsi Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan FPIK.Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Salmin. 2005. Oksigen Terlarut (DO) dan Kebutuhan Oksigen Biologi (BOD) Sebagai Salah Satu Indikator Untuk Menentukan Kualitas Perairan. *Jurnal Oseana*. 30 (3): 21-26.
- Sjafrie, N.D.M., U. Hernawan, B. Prayudha, I.H. Supriyadi and M.Y. Iswari. 2018. *Status Padang Lamun Indonesia 2018*. Puslit Oseanografi - LIPI.Jakarta.
- Suci, W., W.R. Melani and T.S. Raza'i. 2014. Struktur Komunitas Moluska Bentik Berbasis TDS (Total Dissolved Solid) dan TSS (Total Suspended Solid)/padatan tersuspensi di Pesisir Perairan Sungai Kawal Kabupaten Bintan. *E Journal*. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjung Pinang
- Suin, N. M. 2002.*Metoda Ekologi*. Penerbit Universitas Andalas. Padang.
- Supriharyono. 2007. *Konservasi Ekosistem Sumberdaya Hayati di Wilayah Pesisir dan Laut Tropis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Susetiono. 2004. *Fauna Padang Lamun Tanjung Merah Selat Lembeh*. Pusat Penelitian Oseanografi LIPI. Jakarta.
- Tanto, T.A., A. Putra and Ilham. 2014. Monitoring Ekosistem Pesisir Kawasan Teluk Bungus - Padang, Sumatera Barat.*Prosiding Seminar Nasional Kelautan.Balai Penelitian dan Observasi Laut*. Bali.
- Tarigan, M.S and Edward.2003. Kandungan Total Zat Padat Tersuspensi (Total Suspended Solid) Di Perairan Raha, Sulawesi Tenggara. *Jurnal Makara Sains*.7(3):109-119.

- Tenribali. 2015. *Distribusi makrozoobentos kaitannya dengan struktur komunitas lamun di daerah kawasan konservasi laut daerah (kkld) kec. Bone-bone.Kab.Luwu utara.*Skripsi Jurusan ilmu Kelautan FIKP Universitas Hasanuddin.Makassar.
- Thurman, H. V. 1993. *Essential of Oceanography*. Maxwell Macmillan International. New York-Oxford Singapore-Sydney.
- Vonk, J.A., M.J.A. Christianen and J. Stapel. 2010. Abundance, Edge Effect and Seasonality of Fauna in Mixed-Species Seagrass Meadows in Southwest Sulawesi Indonesia. *Marine Biology Research*. 6(3): 282-291.
- Wahab, I., M. Kawaroe and H. Maddupa. 2018. Comparison of Macrozoobenthic Abundance In Seagrass Ecosystem During Full and Neap Moon at Panggang Island Seribu Islands. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*. 10 (1): 217-229.
- Yusuf, M., Y. Koniyo and C. Panigoro. 2013. Seagrass diversity in waters Around Dudepo Island, Anggrek District, North GorontaloRegency. *Scientific Journal of Fisheries and Maritime Affairs*. 1(1):18-2.

